



Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo secara simbolis memberikan vaksin pada bayi saat peluncuran program imunisasi rotavirus, belum lama ini.

► KESEHATAN ANAK

Dinkes Gencarkan Imunisasi Rotavirus

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mengencarkan imunisasi rotavirus untuk mencegah diare akut pada anak. Program ini menyasar bayi usia dua bulan dengan jumlah target mencapai 899 bayi.

Imunisasi rotavirus diberikan dengan cara ditetes ke mulut bayi dan tidak menyebabkan efek samping. Mudah-mudahan pencegahan diare akut ini diharapkan diikuti seluruh anak dengan usia dua bulan.

Kepala Dinkes Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani menjelaskan program imunisasi ini diadakan sebanyak tiga tahapan pada 2023 ini. Tahap pertama diberikan saat bayi berusia dua bulan, tahap kedua bayi usia tiga bulan, dan terakhir saat bayi berusia empat bulan. "Tahap ketiga dapat diberikan bayi maksimal



berusia enam bulan," katanya, Rabu (16/8).

Penting diketahui, diare akut pada bayi berpotensi sebesar 90% menyebabkan kematian. Data Dinkes Kota Jogja juga menyebut terdapat tren peningkatan kasus diare akut pada anak. "Pada 2021 di Kota Jogja ada sekitar 500 kasus diare pada anak dan pada 2022 naik menjadi 900 kasus. Oleh karena itu, imunisasi RV perlu untuk mengantisipasi agar jangan sampai terjadi lonjakan kasus diare akut," kata Emma.

Emma memaparkan seluruh puskesmas di Kota Jogja melayani

imunisasi rotavirus secara gratis. "Kalau di dokter praktik swasta vaksinnya gratis, tetapi ada biaya jasa," tuturnya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo yang menghadiri peluncuran imunisasi rotavirus ini mengimbau para orang tua untuk mengikuti program tersebut. "Kami mengajak seluruh warga Kota Jogja yang mempunyai bayi segera mendatangi puskesmas untuk imunisasi rotavirus," katanya.

Secara nasional, program imunisasi rotavirus juga sudah dilakukan karena diare akut pada bayi perlu diantisipasi bersama. "Diare akut pada bayi mengganggu metabolisme pencernaan, sehingga bisa mengganggu penanganan *stunting*. Kami minta agar perangkat kelurahan dan lainnya turut menyukseskan program ini," katanya. (Triyo Handoko/)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005